

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali hubungan antara karakteristik personal auditor dan *dysfunctional audit behavior* (DAB). Penelitian ini mereplikasi Donnelly et al. (2003) dengan penambahan beberapa variabel berdasarkan Harini dkk. (2010). Karakteristik personal audit terdiri dari *Locus Of Control* (LOC), *Organizational Commitment* (OC), *Performance* (P), dan *Turnover Intention* (TI). Ketidakkonsistenan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya mendorong dilakukannya penelitian tambahan untuk menguji permasalahan ini. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena semakin meningkatnya tuntutan pengguna laporan keuangan atas laporan audit yang berkualitas.

Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta. Data primer dikumpulkan dengan metode survey dan menggunakan kuesioner yang disampaikan secara langsung kepada auditor. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *convenience sampling*. Jumlah sampel yaitu 110 responden. Analisis data dilakukan dengan teknik *Structural Equation Modelling* (SEM) LISREL 8.80 dan SPSS 19.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor dengan LOC eksternal cenderung menerima DAB. Hal ini karena auditor tidak percaya dengan kemampuannya sendiri sehingga membutuhkan DAB untuk meningkatkan kinerjanya. Sedangkan variabel OC, P, dan TI tidak berhubungan dengan DAB karena persaingan kerja yang ketat dan penerimaan DAB saat ini lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal auditor. Signifikannya LOC mengindikasikan profesi akuntan yang rentan terhadap DAB yang dapat menurunkan kualitas audit.

Kata Kunci : *Dysfunctional Audit Behavior, Locus Of Control, Organizational Commitment, Performance, Turnover Intention.*